

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang berdiri mempunyai satu tujuan yang sama yaitu memperoleh laba untuk digunakan sebagai salah satu alat ukur untuk melihat kinerja perusahaan. Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman sangat berkembang dengan pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri makanan dan minuman adalah karena saham tersebut saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebgaiian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya nilai perusahaan karena nilai profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam memepertahankan perusahaan kelangsungan usaha dalam jangka panjang profitabilitas sangatlah penting, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus dimasa yang dating. Rasio profitabilitas merupakan hasil kebijakan menejemen untuk mengukur besar kecilnya yang diperoleh suatu perusahaan (Afkar, 2017)

Perputaran modal Perusahaan yang tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang cukup maka perusahaan tersebut tidak akan mampu untuk menjaga kelangsungan usahanya. Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan (Kasmir, 2016). Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.. Semakin tinggi perputaran modal kerja maka akan semakin menurun profitabilitasnya (Faishol dan Efendi, 2020).

Perputaran kas menggambarkan daya guna dari pengaplikasian kas yang dijalankan perusahaan, karena yang menunjukkan sebanyak apa kas berotasi pada kurun satu tahun. untuk memiliki kas yang cukup dapat dengan tiga motif saja, diantaranya: motif transaksi, stand by motif dan spekulasi motif. Motif transaksi ini bermaksud agar perusahaan dalam memiliki kas hanya untuk keperluan realisasi transaksi bisnis, baik itu untuk pembelian aktiva maupun pengeluaran biaya-biaya yang direncanakan untuk jangka panjang. Begitu pula dengan stand by motif, perlu dilakukan agar dijadikan gambaran arus kas kedalam dan sebaliknya, yang enggan terus-menerus dan susah di prediksi. Motif yang terakhir, yaitu spekulasi motif, dimaksudkan agar perusahaan dapat memanfaatkan keadaan untuk melakukan pembelian barang pada saat barang tersebut dalam keadaan yang murah dan diharapkan barang tersebut dimasa yang akan datang

harga akan secara signifikan menjadi naik. Hasil penelitian (Yusril dan Efendi, 2020) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara perputaran kas dengan profitabilitas

Perputaran piutang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas (Rachmawati, 2018). Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin cepat perputaran piutang pada perusahaan maka makin baik kondisi keuangan perusahaan dan tingkat profitabilitasnya. Sebaliknya makin panjang umur piutang maka makin buruk kondisi perusahaan karena semakin lama piutang itu menjadi uang tunai. Penelitian yang dilakukan (Hidayat, 2019) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan (Arianti, 2018) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pendapatan dan laba perusahaan akan meningkat, tetapi kerugian yang akan dialami perusahaan meningkat pula karena meningkatnya jumlah piutang yang tidak dapat ditagih. Perusahaan harus nilai mempertimbangkan berapa besar nya jumlah piutang yang di berikan kepada pelanggan. Semakin besar piutang semakin besar pula biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mengambil kebijaksanaan dalam pemberian kredit yang sudah ditetapkan dan diharapkan untuk para pelanggan agar mereka membayar utang tepat pada waktu yang telah ditentukan untuk menghindari piutang tak tertagih.

Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode tertentu. Persediaan merupakan elemen utama dari modal kerja yang merupakan aktiva dalam keadaan selalu berputar dan terus-menerus mengalami perubahan (Dewi dan Rahayu, 2016) hasil penelitian (Maharani dan Wardayani, 2020) menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penulis tertarik untuk membahas masalah perputaran modal (*working capital turnover*), perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*) dan perputaran persediaan (*inventory turnover*) sehingga diharapkan akan mewujudkan pendekatan yang memadai dalam menetapkan modal kerja yang ideal untuk menghasilkan profitabilitas (*return on assets*) yang maksimal.

Penulis memilih perusahaan manufaktur industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian karena perusahaan makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok dan prospek ke depannya sangat baik karena pada dasarnya masyarakat Indonesia yang berjumlah ratusan juta jiwa membutuhkan makanan dan minuman untuk hidup. Selain itu, jumlah populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI cukup banyak dibandingkan dengan bidang lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI?

2. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI?
3. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdapat di BEI?
4. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI?
5. Apakah perputaran modal, kas, piutang dan persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdadar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, Kas, Piutang dan persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan mengenai peningkatan profitabilitasnya. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam ilmu akuntansi khususnya di bidang akuntansi keuangan dan juga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh sebagai bekal berada dalam dunia kerja.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menambah informasi dan tambahan ilmu pengetahuan penelitian selanjutnya mengenai topik judul bagi seluruh pihak di Universitas PGRI ADI BUANA Surabaya, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis.